

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan terkait analisis efektivitas manajemen diklat di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kota Bandung, dapat diambil kesimpulan bahwa proses manajemen diklat yang dilaksanakan sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari tiga tahapan yaitu:

a. Proses perencanaan diklat

Dalam bagian ini, penggunaan pedoman yang dalam keberjalannya menyesuaikan akan kebutuhan para pegawai terhadap diklat apa yang akan diklasasikan. Selain itu adanya keterlibatan pihak terkait dalam perumusan diklat membuat banyaknya data dan informasi tambahan. Dan juga optimalisasi sumber daya yang ada untuk mendukung nantinya kegiatan diklat berjalan dengan sesuai.

b. Proses implementasi diklat

Pada proses ini, dilihat dari partisipan diklat yang ada mulai dari peserta diklat yang menjadi inti kegiatan diklat, kemudian ada penyelenggara yang menjadi fasilitator untuk memenuhi kebutuhan selama kegiatan penyelenggaraan berlangsung, dan juga widyaiswara yang menjadikan fasilitator dalam kegiatan pelatihan. Kemudian adanya penjagaan dengan pedoman dan ketentuan untuk memastikan kesesuaian akan perencanaan dengan praktik dilapangan, serta kualitas akan diklat yang dijalankan.

c. Proses evaluasi diklat

Sebagai kegiatan akhir yang dilakukan, evaluasi ini diambil berbasis hasil dari penilaian peserta diklat terhadap kegiatan yang telah mereka ikuti. Dimana hasil penilaian ini akan diolah dan dianalisis untuk dibuatkan tindak lanjutnya, serta pemberian masukan-masukan dalam upaya perbaikan berkelanjutan.

Yang mana dapat disimpulkan bahwa, dalam mewujudkan efektivitas manajemen diklat dilakukan dalam perwujudan melaksanakan kegiatan secara utuh. Dengan melakukan proses yang baik disetiap tahapannya, dalam melaksanakan diupayakan untuk sesuai dengan perencanaan yang telah dibakukan untuk menjaga kualitas dari diklat yang dijalankan, serta adanya kegiatan evaluasi rutin untuk melakukan peningkatan dan tindak lanjut yang nantinya akan menghasilkan ketercapaian sasaran tujuan.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas manajemen diklat di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kota Bandung, terdapat implikasi strategis yang perlu diperhatikan oleh lembaga. Salah satunya adalah pentingnya menjaga dan meningkatkan efektivitas manajemen diklat yang sudah ada, agar proses optimalisasi sumber daya manusia dapat berjalan secara berkesinambungan. Hal ini tentunya akan berpengaruh langsung pada pencapaian tujuan lembaga, yang mencakup peningkatan kompetensi dan kinerja aparatur pemerintah. Oleh karena itu, lembaga diharapkan untuk terus melakukan perbaikan secara berkala terhadap setiap aspek dalam manajemen diklat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, agar kualitas dan dampak program diklat dapat semakin terukur dan tercapai lebih optimal.

Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang komprehensif bagi lembaga dalam merumuskan kebijakan terkait manajemen diklat. Hasil penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai gambaran kondisi yang ada, tetapi juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program diklat yang lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang. Dengan memperhatikan rekomendasi yang ada dalam penelitian ini, lembaga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengimplementasikan perubahan yang dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan diklat, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan sumber daya manusia aparatur yang lebih berkualitas dan profesional.

## **5.3 Rekomendasi**

Proses manajemen diklat yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kota Bandung telah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang memadai dalam peningkatan kompetensi aparatur.

Meskipun demikian, berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk lebih mengoptimalkan proses manajemen diklat tersebut. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan strategis bagi lembaga untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

Salah satu rekomendasi yang disarankan adalah pengembangan kurikulum diklat daring yang spesifik dan terstruktur dengan baik. Hal ini mengingat adanya perbedaan signifikan dalam hal metode pelatihan, interaksi peserta, serta penilaian yang dilakukan pada pelatihan daring dibandingkan dengan pelatihan tatap muka. Pembuatan kurikulum khusus untuk diklat daring bertujuan untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta yang berpartisipasi secara virtual, sekaligus memastikan efektivitas dan pencapaian tujuan pelatihan. Dengan kurikulum yang dirancang secara khusus untuk platform daring, diharapkan pelatihan dapat berjalan dengan lebih terarah, terukur, dan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap pengembangan kompetensi peserta.

Selanjutnya, untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar penelitian lebih mendalam dilakukan dengan fokus pada analisis proses yang terjadi dalam setiap tahapan manajemen diklat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini akan memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai dinamika dan tantangan yang dihadapi selama proses diklat berlangsung. Penelitian berbasis proses ini juga akan mengungkapkan lebih banyak informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program diklat dan memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan diklat di masa depan.